

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam ras pedaging adalah salah satu bahan pangan asal hewan dengan peran yang penting sebagai sumber protein hewani. Harga yang dapat dijangkau oleh semua kalangan masyarakat dengan rasa daging yang enak menjadikan daging ayam ras pedaging sebagai prioritas utama untuk masyarakat sekarang ini. Meningkatnya kebutuhan pangan sumber hewani mendorong minat untuk membangun usaha ternak ayam ras pedaging. Keuntungan akan diperoleh dengan maksimal ketika performa ayam yang dipelihara sesuai dengan standar yang ada. Beberapa komponen performa yang dapat diukur adalah penambahan bobot badan, konsumsi ransum dan konversi ransum. Ayam ras pedaging yang aman adalah menggunakan bahan antimikroba alami yang bisa ditambahkan ke dalam air minum serta tidak menimbulkan residu pada daging ayam ras pedaging. Penambahan zat aditif pada air minum memiliki respon lebih cepat bila dibandingkan penambahan pada ransum ayam ras pedaging. Upaya untuk menemukan alternative pengganti antibiotik yang aman digunakan untuk pemeliharaan ayam broiler yaitu dengan pemberian additive alami. Bahan additive alami sebagai antibiotik salah satunya yaitu rebusan daun sirih (*Piper Betle*).

Pemberian bahan additive alami pada ayam broiler dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh pada ternak karena pada masing – masing bahan tersebut terdapat kandungan yang bersifat sebagai anti bakteri. Penggunaan additive alami ini dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan nafsu makan sehingga menghasikan kenaikan bobot badan ayam serta karkas yang dihasilkan mampu bersaing dipasaran. Kegunaan utama protein bagi tubuh adalah sebagai zat pembangun tubuh, pengatur, pengganti bagian tubuh yang rusak, serta mempertahankan tubuh dari serangan mikroba penyebab penyakit. Tingginya kandungan protein daging erat kaitannya dengan ransum, nutrisi dan sistem pencernaan yang baik. Sistem pencernaan yang baik akan memberikan pengaruh yang baik pula terhadap pertumbuhan dan perkembangan ayam.

Air rebusan daun sirih merupakan air minum yang diperoleh dari rebusan daun sirih (*Piper bettle* Linn). Diduga kandungan senyawa anti oksidan daun sirih dapat menurunkan kadar lemak, kolesterol dan bakteri *E. coli* dalam usus serta dapat meningkatkan pertambahan bobot badan. Daun sirih dapat tumbuh dengan ketinggian mencapai 15 meter. Batang daun sirih berwarna coklat kehijauan yang beruas sebagai tempat keluarnya akar. Kandungan senyawa kimia dalam air rebusan daun sirih memiliki efek terhadap mikroba sebab memiliki fungsi hampir sama dengan antibiotik yaitu digunakan sebagai antimikroba (Haryuni, 2017). Secara umum daun sirih mengandung minyak atsiri sampai 4,2%, senyawa fenil propanoid, dan Senyawa tanin bersifat antibakteri yang dapat menghambat pertumbuhan beberapa jenis bakteri salah satunya *Escherichia coli* dan *Salmonella* sp (Reveny, 2011). Minyak atsiri dalam daun sirih berupa minyak terbang (*bettle phenol*), siskuitерpen, pati, diastase, gula dan zat lemak dan kavikol yang memiliki daya mematikan kuman, anti oksidasi dan fungisida.

Beberapa penelitian telah dilaksanakan terkait dengan adanya kandungan minyak atsiri yang ada pada daun sirih sebanyak 4,2 %. Senyawa ini bersifat antimikroba yang sangat kuat karena dapat menghambat pertumbuhan beberapa jenis mikroba salah satunya *Escherichia coli* dan *Salmonella* sp. Jabarsyah dkk. (2005) menyatakan bahwa semakin tinggi level pemberian ekstrak daun sirih yang diberikan, maka respon dari antimikroba juga semakin tinggi.

Berdasarkan paparan dan fakta-fakta yang telah dikemukakan, maka dipandang perlu mengadakan penelitian untuk mengetahui pengaruh penambahan rebusan daun sirih terhadap produktivitas dan biometri organ pencernaan pada ayam broiler.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Sejauh mana pengaruh penambahan rebusan daun sirih dalam air minum terhadap produktivitas ayam broiler?

2. Sejauh mana pengaruh penambahan rebusan daun sirih dalam air minum dengan level pemberian yang berbeda terhadap biometri organ pencernaan pada ayam broiler?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penambahan rebusan daun sirih dalam air minum terhadap produktivitas ayam broiler.
2. Untuk mengetahui pengaruh penambahan rebusan daun sirih dalam air minum dengan level pemberian yang berbeda terhadap biometri organ pencernaan pada ayam broiler.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Untuk menambah pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh penambahan rebusan daun sirih dalam air minum terhadap produktivitas pada ayam broiler.

b. Bagi Peternak

Sebagai informasi kepada peternak tentang penambahan rebusan daun sirih yang dapat digunakan sebagai bahan additive alami yang diaplikasikan kedalam air minum.